

BAB 3

ANALISA KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 pasien ibu *post partum* hari ke 1-2 dengan persalinan normal di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan teknik marmet pada masalah produksi ASI ibu *post partum* di PKU Muhammadiyah Surabaya selama 4 hari bulan Desember 2017, sampel yang digunakan adalah ibu *post partum*.

3.3 Unit analisis Dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Studi kasus ini mengarah pada:

1. Ibu *Postpartum* spontan hari ke 1-2
2. Bayi yang tidak ada kelainan seperti bibir sumbing, BBLR, dan prematur
3. Bentuk puting payudara ibu normal
4. Ibu dengan volume ASI < 50 ml

3.3.2 Kriteria Inptepretasi

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Skala	Hasil
1.	Teknik marmet (Variabel independen)	Teknik yang dilakukan dengan menggunakan tangan untuk memerah ASI dan untuk meningkatkan produksi ASI dengan satu kali teknik dalam waktu 20-30 menit	Intervensi dengan SOP teknik marmet			
2.	Peningkatan produksi ASI (Variabel dependen)	Banyaknya jumlah ASI yang keluar setelah dilakukan teknik marmet	Volume ASI	Gelas Ukur	Nominal	Indikator utama: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah ASI > 50 ml • Pancaran ASI meningkat • Payudara penuh • Waktu menyusu bayi >8 kali selama 24 jam • Kepuasan bayi

3.3.3 Instrumen Penelitian

1. Teknik Marmet

Untuk teknik marmet instrumen yang digunakan adalah SOP teknik marmet

2. Produksi ASI

Alat yang digunakan untuk mengukur jumlah produksi ASI, peneliti menggunakan alat ukur berupa gelas ukur, wadah untuk menampung ASI dan lembar observasi peningkatan produksi ASI.

3.4 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2010) Etika penelitian dibagi menjadi lima yaitu *Informed consent, Anonymity, Confidentiality, Beneficence And Non-Maleficence, Justice*.

3.4.1 Informed consent (Lembar persetujuan penelitian)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yaitu ibu *postpartum* yang mempunyai masalah dengan produksi ASI, Peneliti menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan responden tersebut.

3.4.2 Anonymity (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing pada lembar tersebut. Dalam hal ini nama yang ditulis di format rencana keperawatan, hanya nama inisial ibu *postpartum*.

3.4.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkan oleh karena itu peneliti menjamin kerahasiaan dari identitas responden. Peneliti hanya mencantumkan kode responden, usia ibu *postpartum*.

3.4.4 Beneficence Non-Maleficence (Berbuat Baik dan Tidak Merugikan)

Beneficence menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Keuntungan atau manfaat dari penelitian ini adalah

meningkatkan produksi ASI Ibu *postpartum* dengan teknik marmet sehingga bayi dapat memperoleh ASI cukup dari ibu. *Non-maleficence* menuntut penelitian tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan dalam penelitian. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian apapun selama penelitian, karena selama penelitian pengetahuan ibu *postpartum* tentang meningkatkan produksi ASI menjadi bertambah.

3.4.5 Jusctice (Keadilan)

Penelitian yang dilakukan sudah bersifat adil tanpa membeda bedakan subyek maupun perilaku yang diberikan. Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan Ny.N dan Ny. M harus mendapatkan manfaat yang sama.